

**MEMBANGUN STRATEGI BERSAING DAN STRATEGI KERJASAMA  
MELALUI MANAJEMEN PENGETAHUAN DAN  
MANAJEMEN INOVASI DALAM PENCAPAIAN  
KINERJA PERGURUAN TINGGI  
(Penelitian di Perguruan Tinggi Swasta DKI Jakarta)**

**ABSTRAK**

Perguruan Tinggi Swasta ikut berperan penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia, yang fungsi utamanya menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan melahirkan sumberdaya manusia yang kreatif dan inovatif sebagai salah satu indikator daya saing bangsa.

Perguruan tinggi memerlukan sumberdaya baik sumberdaya berwujud (*tangible resources*) maupun sumberdaya nirwujud (*intangible resources*) untuk mendukung proses inti (pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat) maupun proses penunjang (integrasi pemasaran, operasional, keuangan, dan *talent management*). Walaupun pengelola perguruan tinggi menganggap sama pentingnya dalam memperhatikan sumberdaya berwujud dan sumberdaya nirwujud namun di dalam implementasinya ternyata sampai saat ini para pengelola lebih memilih untuk memberikan perhatian lebih pada sumberdaya berwujud dari pada sumberdaya nirwujud. Hal inilah yang diduga menjadi penyebab ketidakmampuan PTS di DKI Jakarta untuk bersaing secara unggul dan ketidakmampuan mengimplementasikan strategi kerjasama secara strategik sehingga belum mampu mencapai kinerja yang diharapkannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali data dan informasi serta mengkaji secara mendalam tentang peran manajemen pengetahuan dan manajemen inovasi terhadap keberhasilan strategi kerjasama dan strategi bersaing dalam pencapaian kinerja PTS di DKI Jakarta. Penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif, menggunakan pendekatan ilmu manajemen strategi, dan metode penelitian yang digunakan adalah metode survey eksplanatori terhadap 184 perguruan tinggi swasta yang menjadi unit observasinya. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kuesioner, sedangkan pengolahan datanya menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM) - Partial Least Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja perguruan tinggi dapat dicapai dengan mengimplementasikan manajemen pengetahuan dan manajemen inovasi melaluis trategi kerjasama maupun strategi bersaing, dimana strategi kerjasama lebih berperan dalam pencapaian kinerja perguruan tinggi dibandingkan strategi bersaing, dan kemampuan mengelola inovasi sangat dominan dalam keberhasilannya. Oleh karena itu pengelola PTS di DKI Jakarta perlu meningkatkan kemampuannya dalam manajemen pengetahuan dan manajemen inovasi sehingga mampu menggunakan dan mengelola sumberdaya nirwujudnya sebagai kekuatan untuk menciptakan atau meningkatkan nilai bagi organisasi.

**Kata Kunci :**

Kinerja PerguruanTinggi, Manajemen Inovasi, Manajemen Pengetahuan, Strategi Bersaing, dan Strategi Kerjasama.